

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/ Semester : XI / 2
Materi Pokok : Proklamasi Kemerdekaan RI
Alokasi Waktu : 10 Menit

Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Indikator	Kompetensi Dasar Keterampilan dan Indikator
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
3.7.1 Menganalisis Proklamasi dan maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara	4.7.1 Menyajikan hasil rekonstruksi berupa cerita sejarah tentang Proklamasi dan maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran di pertemuan ini terlaksana, peserta didik diharapkan mampu mengolah informasi tentang Proklamasi dan maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara serta mampu merekonstruksi Proklamasi dan maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara

Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Rencana Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa, memeriksa kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan siswa secara fisik dan psikis. ▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa atau materi sebelumnya. ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Memberitahukan materi pelajaran (KI, KD, Indikator) yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan proses pelaksanaannya. 	2 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Critical Thinking Guru memberikan penjelasan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami. ▪ Collaboration Peserta didik membentuk kelompok untuk berdiskusi dan mengumpulkan informasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara ▪ Communication Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ▪ Creativity Membuat resume (kesimpulan) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara 	6 Menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi terhadap pembelajaran ▪ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. ▪ Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	2 Menit

Penilaian

- Sikap : Jurnal Pengamatan Sikap
- Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
- Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja dan Presentasi

Kepala Sekolah

Drs. Yuperdi.
NIP. 196109041990031002

Kuala Kapuas, 12 Juli 2021
Guru Mapel

Abdul Haris Samiaji, S.Pd
NIP. 197106081999031005

Penilaian Sikap

Jurnal Pengamatan Sikap

Hari/Tanggal :

Kelas :

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah	Nilai	Predikat
		Kerjasama	Kejujuran	Tanggung jawab	Kedisiplinan			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst								

Pedoman Penilaian :

- Aspek yang dinilai diisi dengan rentang nilai 0 – 100
- Jumlah adalah jumlah semua dari aspek yang dinilai
- Nilai adalah rata-rata nilai semua aspek
- Predikat
 Amat Baik : 91 – 100
 Baik : 81 -90
 Cukup : 70 – 80
 Kurang : < 70

Penilaian Pengetahuan

UKBM

Cermati dengan baik informasi di bawah ini jika perlu bacalah kembali jangan lupa awali dengan berdoa !

Menyambut Hari Baru

Sejak pagi hari, sudah banyak orang berdatangan di rumah Sukarno di Jl. Pegangsaan Timur No. 56. Tokoh-tokoh yang sudah hadir, antara lain Mr. A. A. Maramis, dr. Buntaran Martoatmojo, Mr. Latuharhary, Abikusno Cokrosuyoso, Otto Iskandardinata, Ki Hajar Dewantoro, Sam Ratulangie, Sartono, Sayuti Melik, Pandu Kartawiguna, M. Tabrani, dr. Muwardi, Ny. SK. Trimurti, dan AG. Pringgodigdo.

Diperkirakan yang hadir pada pagi itu seluruhnya ada 1.000 orang. Acara yang direncanakan pada upacara bersejarah itu adalah; *pertama* pembacaan teks proklamasi; *kedua*, pengibaran bendera

Merah Putih; dan *ketiga*, sambutan walikota Suwiryo dan dr. Muwardi dari keamanan. Hari Jumat Legi, tepat pukul 10.00 WIB, Sukarno dan Moh. Hatta keluar ke serambi depan, diikuti oleh Ibu Fatmawati. Sukarno dan Moh. Hatta maju beberapa langkah. Sukarno mendekati mikrofon untuk membacakan teks proklamasi. Acara berikutnya adalah pengibaran bendera Merah Putih yang dilakukan oleh Latief Hendraningrat dan S. Suhud. Bersamaan dengan naiknya bendera Merah Putih, para hadirin secara spontan menyanyikan lagu Indonesia Raya tanpa ada yang memimpin. Setelah itu, Suwiryo memberikan sambutan dan kemudian disusul sambutan dr. Muwardi. Sekitar pukul 11.00 WIB, upacara telah selesai. Kemudian dr. Muwardi menunjuk beberapa anggota Barisan Pelopor untuk menjaga keselamatan Sukarno dan Moh. Hatta.



Sumber: Museum Perumusan Naskah Proklamasi.

Berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia cepat bergema ke berbagai daerah. Rakyat di Jakarta maupun di kota-kota lain menyambut dengan antusias. Karena alat komunikasi yang terbatas, informasi ke daerah-daerah tidak secepat di Jakarta. Saat tersiarnya berita tentang Proklamasi Kemerdekaan, banyak rakyat Indonesia yang tinggal jauh dari Jakarta tidak mempercayainya. Pada tanggal 22 Agustus, Jepang akhirnya secara resmi mengumumkan penyerahannya kepada Sekutu. Baru pada bulan September 1945, Proklamasi diketahui di wilayah-wilayah yang terpencil. Sesaat setelah itu, timbulah segera masalah kesetiaan. Keempat penguasa kerajaan yang ada di Jawa Tengah menyatakan dukungan mereka kepada Republik, yaitu Yogyakarta, Surakarta, Pakualaman, dan Mangkunegaran.

Euforia revolusi segera mulai melanda negeri ini, khususnya kaum muda yang merespon kegairahan dan tantangan kemerdekaan. Para komandan pasukan Jepang di daerah-daerah sering kali meninggalkan wilayah perkotaan dan menarik mundur pasukan ke daerah pinggiran guna menghindari konfrontasi. Banyak yang bijaksana memperbolehkan pemuda-pemuda Indonesia memperoleh senjata. Antara tanggal 3-11 September, para pemuda di Jakarta mengambil alih kekuasaan atas stasiun-stasiun kereta

api, sistem listrik, dan stasiun pemancar radio tanpa mendapat perlawanan dari pihak Jepang. Pada akhir bulan September, instalasi-instalasi penting di Yogyakarta, Surakarta, Malang, dan Bandung juga sudah berada di tangan para pemuda Indonesia. Selain itu, juga terlihat adanya semangat revolusi di dalam kesusasteraan dan kesenian. Surat-surat kabar dan majalah Republik bermunculan di berbagai daerah, terutama di Jakarta, Yogyakarta, dan Surakarta. Aktivitas kelompok sastrawan yang bernama "Angkatan 45", mengalami masa puncaknya pada zaman revolusi. Lukisan-lukisan modern juga mulai berkembang pesat di era revolusi.

Indonesia telah merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, apa makna kemerdekaan itu bagi kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan bangsa.

Sudah barang tentu secara politik bangsa Indonesia memiliki kedaulatan, bebas untuk menentukan nasib sendiri. Secara ekonomi kita tidak tergantung dan ditindas oleh bangsa lain. Bangsa Indonesia



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.

dapat merancang pembangunan demi kesejahteraan. Dari dimensi sosial, sebagai rakyat yang merdeka tidak lagi merupakan kelompok kelas 2 atau kelas 3, tetapi sederajat dengan masyarakat dan bangsa lain. Dengan kemerdekaan kita juga dapat mengembangkan kebudayaan bangsa sesuai dengan nilai-nilai dan martabat bangsa Indonesia. Semua ini menjadi mudah untuk menata kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik.

Setelah memahami isi bacaan diatas coba lakukan latihan soal di bawah ini !

Latihan Soal

1. Bagaimanakah tata urutan kegiatan pembacaan teks proklamasi !
2. Sebutkan 3 tokoh yang terlibat dan peranannya dalam kegiatan penyusunan naskah proklamasi !
3. Bagaimanakah sambutan rakyat setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, beri satu contohnya ?
4. Bagaimana makna Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia dibidang politik ?

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Soal	Kunci	Skor
Bagaimana tata urutan kegiatan pembacaan teks proklamasi	Tepat pukul 10.00 WIB, Sukarno dan Moh. Hatta keluar ke serambi depan, diikuti oleh Ibu Fatmawati. Sukarno dan Moh. Hatta maju beberapa langkah. Sukarno mendekati mikrofon untuk membacakan teks proklamasi	10
Sebutkan 3 tokoh yang terlibat dan peranannya dalam kegiatan penyusunan naskah proklamasi !	1. Soekarno 2. Moh. Hatta 3. Ahmad Soebarjo	10
Bagaimanakah sambutan rakyat setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, beri satu contohnya ?	Berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia cepat bergema ke berbagai daerah. Rakyat di Jakarta maupun di kota-kota lain menyambut dengan antusias	10
Bagaimana makna Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia dibidang politik	Secara politik bangsa Indonesia memiliki kedaulatan, bebas untuk menentukan nasib sendiri	10

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami peristiwa-peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan ?		
2.	Apakah kalian setuju bahwa tindakan para pemuda mendesak Bung Karno menjadi pendorong sehingga segera diproklamasikan kemerdekaan Indonesia ?		
3.	Dapatkah kalian menjelaskan minimal 4 tokoh yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok ?		
4.	Dapatkah kalian menulis kembali teks proklamasi kemerdekaan yang autentik ?		
5.	Setujukah kalian bahwa dengan proklamasi kemerdekaan menyebabkan Indonesia memiliki kedaulatan dibidang politik seperti menyusun pemerintahan sendiri ?		

Penilaian Keterampilan

Lembar Observasi

Hari/Tanggal :

Kelas/Kelompok : /

No .	Aspek yang Dinilai	Anggota Kelompok				
	
1.	Kesesuaian materi					
2.	Penyajian materi					
3.	Kemampuan memecahkan masalah					
4.	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan					
5.	Kemampuan membuat kesimpulan					
Jumlah						
Rata-rata						

Pedoman Penilaian

- Aspek yang dinilai diisi dengan rentang nilai 0 – 100
- Rata-rata adalah nilai akhir